

8

SELAYANG PANDANG GILI TRAWANGAN

Birunya air, pasir putih, dan perahu-perahu yang berjejer adalah sepotong pemandangan yang dapat langsung ditangkap ketika sampai di Gili Trawangan.

Gili Trawangan termasuk pulau di Kabupaten Lombok Utara, NTB. Gili Trawangan merupakan pulau terbesar diantara dua pulau kecil lainnya, Gili Air dan Gili Meno.

Meskipun demikian, Pulau Gili Trawangan termasuk pulau kecil dengan luasan hanya 340 Ha dan dihuni sekitar 700 jiwa.

Gili Trawangan berasal dari bahasa suku Sasak. Gili berarti pulau kecil dan Trawangan atau Terangan yang diartikan sebagai tempat bertelurnya penyu. Tidak heran wisatawan mudah menemukan penyu ketika *snorkeling* di perairan atau pantai yang mengitari pulau kecil ini.

Kepopuleran Gili Trawangan, sebagai salah satu pulau kecil di Indonesia yang wajib dikunjungi, membuat pulau ini sangat ramai, sebagian besar adalah wisatawan mancanegara (*wisman*). Bahkan dapat dikatakan 80% wisatawan yang ada di Gili Trawangan merupakan *wisman*.

Hingar bingar dan ramainya kehidupan malam di Gili Trawangan menjadikan pulau ini dijuluki sebagai Bali-nya Lombok.

Untuk mencapai Gili Trawangan, terdapat berbagai cara, yaitu dengan menggunakan transportasi pribadi ataupun transportasi umum.

Bila ingin menggunakan transportasi umum, kita dapat memilih untuk memulainya dari



Oleh:

Ayu Setya Kemalasari

(Mahasiswa Magister

Perencanaan Kepariwisata ITB)

Bandara Internasional Lombok Praya. Terdapat dua pilihan transportasi dari bandara, yaitu menggunakan Bus Damri (Rp 25.000/orang berhenti di Pool Damri Mataram) yang loket tiketnya berada di Pintu Kedatangan Domestik bandara,

Gili Trawangan menjadi destinasi wisata favorit bagi wisman. Keindahan alam dan keramaian dunia malam menjadi daya tarik utama. Gili Trawangan juga disebut sebagai Pantai Kuta Lombok

atau menggunakan travel (Rp 125.000/orang berhenti di Pelabuhan Bangsal) yang harus dipesan maksimal H-1 kedatangan. Informasi tentang moda transportasi dan akses dari bandara ke pelabuhan di Lombok sudah sangat banyak dan mudah dicari via internet ataupun spot-spot di Bandara Internasional Praya.

Sementara untuk penyeberangan ke Gili Trawangan, tersedia dua pelabuhan yang menjadi akses penyeberangan Lombok ke Pulau Gili Trawangan, yaitu Pelabuhan Teluk Nara dan Pelabuhan Bangsal.

Bedanya, Pelabuhan Teluk Nara hanya dapat melayani perjalanan dengan perahu pribadi (*swasta*) berupa *fast boat*

atau *speedboat*. Sedangkan, Pelabuhan Bangsal bersifat umum, segala jenis perahu penyeberangan ke pulau, baik *fast boat* maupun kapal yang bersifat angkutan umum dan tentunya menawarkan harga yang lebih murah. Tarif yang dikenakan untuk *fast boat* yaitu Rp 85.000/orang-Rp350.000/*fast boat* yang dapat mengangkut 8 orang sekali jalan dengan waktu tempuh ke Gili Trawangan sekitar 5-10 menit. Sementara untuk *public boat* dikenakan tarif Rp 15.000/orang yang dapat mengangkut 20-30 orang sekali jalan dengan waktu tempuh 45 menit.

Selama perjalanan menuju Gili Trawangan dari Pelabuhan Teluk Nara maupun Pelabuhan Bangsal, wisatawan disuguhkan birunya laut dan ombak yang tidak terlalu besar sehingga perjalanan terasa begitu cepat.

Sebelum bersandar di Pulau Gili Trawangan, terlebih dahulu melewati Gili Air dan Gili Meno. Wisatawan biasanya mengambil paket *island hopping* sehingga dapat menikmati tiga gili tersebut dalam waktu yang bersamaan. Namun, tidak sedikit pula wisatawan yang hanya langsung ke Gili Trawangan saja.

Aktivitas yang dapat dilakukan di Gili Trawangan beragam, mulai dari *snorkeling*, *kayaking*, berjemur di pantai, bermain pasir, bersepeda keliling pulau, hingga *diving*.

Terdapat pula kursus menyelam (*scuba diving*) dari mentor yang bersertifikat. Paket kursus menyelam yang ditawarkan sekitar 5-6 minggu.

Aktivitas lain yang tidak kalah menarik yaitu bersepeda mengelilingi pulau.

Mengingat Gili Trawangan merupakan pulau kecil, maka kendaraan bermotor di pulau ini sangat dibatasi bahkan cenderung dilarang. Moda transportasi tak bermotor menjadi andalan sarana angkutan masyarakat maupun wisatawan seperti sepeda dan cidomo.

Sepeda merupakan moda transportasi yang mendominasi pulau ini. Tarif penyewaan sepeda sekitar Rp 25.000/jam atau Rp 50.000/hari.

Bersepeda mengelilingi Gili Trawangan adalah satu kegiatan wajib yang dilakukan wisatawan apabila sedang mengunjungi pulau ini. Terutama mendekati waktu sunset. Wisatawan dapat bersepeda mengarah ke sisi barat pulau ini. Menikmati angin sepoi-sepoi sambil mencari tempat makan yang nyaman untuk disinggahi dan menghabiskan waktu sambil melihat terbenamnya matahari.

Setelah menikmati sunset, wisatawan dapat bersantap malam di *night market* yang buka dari pukul 18.30 hingga 01.15 dini hari. Lokasi *night market* berada di sisi timur pulau. *Night market* merupakan sebuah pasar yang menyajikan berbagai menu yang ditawarkan, utamanya adalah hidangan *seafood*.

Gili Trawangan terkenal sebagai surga malam. Maklum saja, Gili Trawangan dengan kehidupan malamnya yang lebih ramai bila dibandingkan pagi-siang hari.

Hiruk pikuk dunia malam Gili Trawangan menjadi salah satu daya tarik wisman berkunjung. Sepanjang jalan terdengar berbagai genre musik yang tak pernah putus dari *beach club* yang dilewati. Fasilitas penunjang terbilang lengkap seperti fasilitas peribadatan yang dapat ditemui yaitu masjid dan mushola, fasilitas keuangan seperti ATM, serta fasilitas kesehatan berupa klinik maupun apotek juga mudah



Foto: Wisatawan Menikmati Suasana Pantai di Gili Trawangan



Foto: Keramaian Gili Trawangan pada Siang Hari



Foto: Suasana Malam di Gili Trawangan

ditemui. Selain itu, berbagai makanan pun di tawarkan dari nasi goreng, *seafood*, makanan *western*, bahkan makanan cemilan seperti roti, *cake*, dan *gelato* pun tersedia. Juga beberapa rumah makan telah berlogo halal.

Keindahan alam Pulau Gili Trawangan tidak menutupi adanya resiko bencana alam

yang tinggi. Meskipun wisatawan mengetahui pulau ini memiliki resiko bencana, namun tingkat kunjungan wisatawan ke Gili Trawangan terus meningkat. Nyatanya, keindahan Gili Trawangan menggalakan ketakutan wisatawan terhadap resiko bencana alam yang tiba-tiba dapat terjadi di pulau ini. (*/ankl)